BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM pada bidang ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah negara. Hal tersebut membuat pemerintah harus fokus dalam mempertahankan dan meningkatkan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.

PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pengertian kemasan produk secara umum adalah suatu wadah ataupun pembungkus yang memiliki fungsi untuk mencegah ataupun meminimalisir terjadinya kerusakan pada produk yang dikemas. Sementara itu ada juga yang mengatakan bahwa pengertian kemasan produk adalah suatu material pembungkus produk yang memiliki fungsi untuk menampung, melindungi, mengidentifikasi, dan mempromosikan produk.

Dalam hal tersebut, fungsi kemasan tidak hanya berguna untuk melindungi produk, tapi juga berfungsi sebagai alat pemasaran dan juga membangun identitas brand serta meningkatkan penjualan.

Berdasarkan uraian diatas, saya memutuskan untuk membantu mereka dalam memasarkan penjualan keripik tahu dengan meningkatkan inovasi *Packaging* atau pengemasan produk. Inovasi kemasan adalah bagian dari pemasaran. Promosi akan berdampak pada aktivitas penjualan, karena promosi dapat mempengaruhi tingkat penjualan produk. Pengetahuan mengenai inovasi pemasaran melalui inovasi kemasan masih kurang dikuasai oleh pemilik UMKM. Sehingga, mahasiswa dan mahasiswi PKPM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis membantu dengan memberikan pengetahuan dan inovasi tentang cara mengembangkan UMKM.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa UMKM

Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Tanjung Bintang adalah sebagai salah satu pusat dari kecamatan. Terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km2, di Tanjung Bintang sendiri terdiri dari 16 desa dan 9 dusun. Tercatat pada tahun 2014 kecamatan Tanjung Bintang dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Lampung Selatan.

Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudain lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 bedasarkan pendataan Desa Jati Indah

berpendudukan sejumlah 95.761 jiwa. Penyebaran penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai sebagai petani, buruh, pedagang dan aparatur desa. Pendidik Desa Jati Indah hamper sebagai besar adalah masyarakat yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di Desa Jati Indah berjumlah 25 UMKM diantarantya UMKM dibidang makanan, fashion, kecantikan, dan kosmetik, perlengkapan bayi, futniture, dan sebagianya.

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di desa ini.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Sri Panuti
Nama Usaha	: Keripik Tahu E3
Alamat Usaha	: Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Keripik Tahu
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 24 April 2015
Jumlah Tenaga Kerja	: -
No. Telpon	: 082278235628

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang dalam penelitiannya yaitu :

1. Bagaimana UMKM Keripik Tahu melakukan inovasi agar produk tetap berkembang?
2. Apa saja hambatan yang dialami oleh UMKM Keripik Tahu dalam melakukan inovasi *Packaging*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Agar dapat membantu UMKM Keripik Tahu mengetahui alasan penting nya menggunakan *Packaging* yang benar agar dapat menarik konsumen.
2. Tujuan dilakukan inovasi *Packaging* dapat membantu pengembangan UMKM Keripik Tahu agar dapat dikenal lebih luas lagi yaitu dengan melalui inovasi *Packaging* yang menarik.
3. Meningkatkan pemahaman dalam menggunakan *Packaging* yang benar.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa

a. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepimpinan.

b. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Pengolahan tahu menjadi Keripik Tahu.

c. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

d. Menjadi bahan pembelajaran,menumbuhkan jiwa kewirausahaan,dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

2. Bagi IIB Darmajaya

a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat.

b. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya agar kampus IIB Darmajaya lebih luas dikenal oleh masyarakat luas.

3. Bagi Masyarakat

a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.

b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja PengabdianMasyarakat (PKPM) ini yaitu :

1. Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Pabrik Tahu Ibu Indah
3. UMKM Keripik Tahu E3